

## RINGKASAN

**Fadhliya Hayati. “Pengaruh Cekaman Suhu Selama Fase Reproduksi Terhadap Komponen Hasil Beberapa Kultivar Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Lokal Aceh”.** Dibawah bimbingan bapak Syukri sebagai pembimbing utama dan bapak Risky Ridha sebagai pembimbing anggota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cekaman suhu terhadap komponen hasil beberapa kultivar padi gogo (*Oryza sativa* L.) lokal Aceh.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan dan rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, yang berlangsung dari bulan April sampai dengan September 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama Kultivar padi gogo lokal Aceh (V) yang terdiri dari 6 taraf yaitu: V1= Silesio, V2= Sibontok, V3= Sigedul, V4= Sibengkok, V5= Rias Kuning, V6= Rias Putih dan Faktor kedua adalah perlakuan suhu dengan notasi (S) yang terdiri dari 2 taraf yaitu: S0= Suhu Lingkungan (28-33<sup>0</sup>C), S1= Suhu Rumah Kaca (33-38<sup>0</sup>C).

Peubah-peubah yang diamati meliputi jumlah anakan produktif, umur berbunga (HST), umur panen (HST), panjang malai (cm), jumlah gabah per malai, persentase gabah berisi per malai (%), persentase gabah hampa per malai (%), berat gabah berisi per malai (g), berat 1000 butir (g), hasil gabah per rumpun (g), suhu dan kelembapan. Perlakuan cekaman suhu dilakukan pada saat tanaman padi memasuki fase reproduktif selama ± 35 hari (bunting sampai pembungaan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan produktif, umur berbunga (HST), umur panen (HST), panjang malai (cm), berat gabah berisi per malai (g) dan berat 1000 butir (g). Perlakuan cekaman suhu sangat nyata mempengaruhi jumlah gabah per malai, persentase gabah berisi per malai (%), persentase gabah hampa per malai (%), berat gabah berisi per malai dan hasil gabah per rumpun (g), Sedangkan interaksi antara kultivar dan cekaman suhu tidak memberikan pengaruh yang nyata.

Sesuai dengan hasil penelitian ini kultivar yang tahan terhadap cekaman suhu tinggi adalah kultivar Silesio (V1), maka disarankan menggunakan kultivar tersebut untukantisipasi cekaman suhu tinggi.